

# PERANCANGAN *CREATIVE COMPOUND SPACE* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE ARCHITECTURE) DI KOTA BATU

Siti Lutfia Wahyu Nurani<sup>1</sup> dan Heru Sufianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup>Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya  
Alamat Email Penulis: sitilytfia2student.ub.ac.id

## ABSTRAK

Perancangan *Creative Compound Space* di Kota Batu dengan konsep arsitektur berkelanjutan dilakukan untuk mendukung perkembangan industri kreatif, khususnya dalam sektor fashion, kuliner, dan kerajinan. Industri kreatif dianggap dapat meningkatkan ekonomi Indonesia di masa depan, terutama dalam konteks RPJM yang menyoroti nilai tambah dari ide kreatif manusia. Kota Batu berpotensi sebagai daerah wisata memerlukan strategi tata ruang yang dapat mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dengan keberlanjutan lingkungan. Permasalahan seperti infrastruktur yang belum memadai di Kelurahan Sisir menjadi tantangan dalam pengembangan industri kreatif di wilayah ini. Fasilitas *Creative Compound Space* di Jl. Sultan Agung, Kelurahan Sisir diharapkan dapat menjadi solusi dengan menyediakan ruang terbuka yang mengundang eksplorasi, kreativitas, dan inovasi bagi pengunjung serta pelaku industri kreatif. Dalam perancangannya, digunakan metode pragmatis yang menggabungkan aspek empiris dalam proses desain arsitektur, serta konsep arsitektur berkelanjutan berdasarkan panduan RIBA untuk mengurangi dampak lingkungan dan biaya operasional bangunan.

Kata Kunci: Creative Compound Space, Konsep Arsitektur Berkelanjutan, Industri Kreatif

## ABSTRACT

*The design of the Creative Compound Space in Kota Batu with a sustainable architecture concept is aimed at supporting the development of the creative industries, particularly in the fashion, culinary, and crafts sectors. The creative industries are seen as potentially boosting Indonesia's economy in the future, especially within the context of the Medium-Term Development Plan (RPJM) highlighting the added value of human creative ideas. Kota Batu, with its potential as a tourist destination, requires spatial planning strategies that integrate economic growth with environmental sustainability. Challenges such as government coordination issues and inadequate infrastructure in Kelurahan Sisir pose obstacles to developing the creative industries in this area. The concept of the Creative Compound Space on Jl. Sultan Agung, Kelurahan Sisir, is expected to provide a solution by offering open spaces that invite exploration, creativity, and innovation for visitors and participants in the creative industries. In its design, a pragmatic method is employed that combines empirical aspects in the architectural design process, along with sustainable architecture concepts based on RIBA guidelines to minimize environmental impact and operational costs of buildings.*

Keywords: *The Creative Compound Space, Sustainable Architecture Concept, and Creative Industries*